

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP PLUS THORIQUH HUDA REJOSARI
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

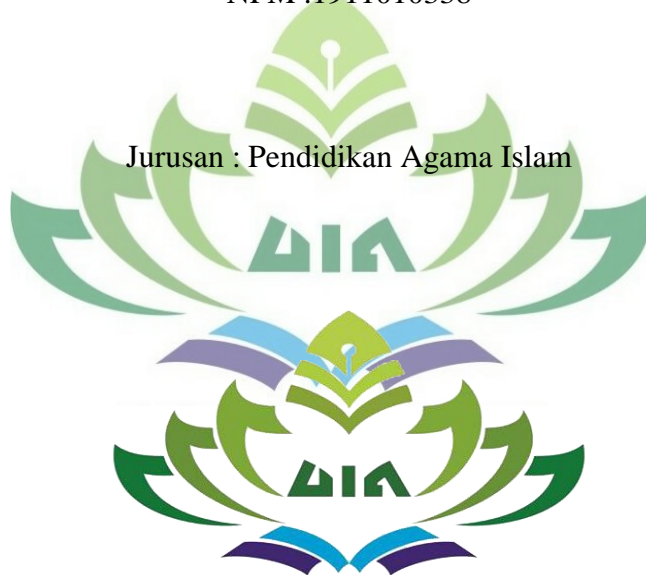
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Intan Adelia Rizki

NPM .1911010338

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
KEDISPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP PLUS THORIQUH HUDA REJOSARI
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Intan Adelia Rizki

NPM. 1911010338



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP PLUS THORIQUH HUDA REJOSARI KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Oleh :

Intan Adelia Rizki

Seorang guru agama memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan sifat dan sikap peserta didik dalam disiplin belajar. Guru agama adalah seseorang yang mengajarkan agama Islam dengan mendidik, membimbing peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi jasmani serta rohaninya, supaya terbentuk manusia yang memiliki kepribadian unggul dalam menjalankan kehidupannya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kualitas manusia. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani maupun rohani. Kedisiplinan merupakan ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlaku dan dilaksanakan dengan sadar, ikhlas lahir dan batin. Sehingga timbul rasa malu ketika melanggar disiplin dan mempunyai rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Fokus penelitian ini dikembangkan dalam dua fokus sebagai berikut : (1) Bagaimana Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP plus thoriqul huda rejosari kotabumi lampung utara.(2)Bagaimana Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Dari hasil analisis penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan pada peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara ialah dengan cara memberikan pendalaman pengetahuan tentang kedisiplinan, memberikan nasihat tentang disiplin. Menegur dan memberikan hukuman bagi peserta didik yang terlambat. Kemudian agar konsisten guru melakukan penanaman sikap disiplin belajar dengan metode penugasan, dimana metode penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada peserta didik baik secara tugas di sekolah maupun tugas di rumah . Hal ini sesuai dengan hasil wawancara serta observasi penelitian terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.

Kata kunci : Peran Guru PAI, Karakter Kedisiplinan

ABSTRACT

A religious teacher has a very important role in instilling the characteristics and attitudes of students in learning discipline. A religious teacher is someone who teaches Islam by educating, guiding students to develop all their physical and spiritual potential, so that human beings who have superior personalities are formed in carrying out their lives. This is in accordance with the objectives of Islamic religious education to be achieved, namely to improve human quality. Humans who believe in and are devoted to God Almighty, have noble character, have good personality, are disciplined, work hard, are responsible, independent, intelligent and skilled and are physically and mentally healthy. Discipline is obedience to the rules and norms of national and state life that apply and are carried out consciously, sincerely and spiritually. So that there is shame when breaking discipline and having fear of God Almighty.

The focus of this research was developed in two focuses as follows: (1) What is the role of the Islamic Religious Education teacher as an Educator in instilling discipline in class VII students at SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi, Lampung Utara. (2) What is the Role of the Islamic Religious Education teacher as a Guide in instilling discipline in class VII students in SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi, Lampung Utara. This study used a qualitative approach with field research. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. In testing the validity of the data, researchers used source, technique and time triangulation. From the results of this research analysis, it can be concluded that the role played by Islamic religious education teachers in instilling discipline in class VII students at SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi, Lampung Utara is by providing deep knowledge about discipline, providing advice about discipline. Reprimand and give punishment to students who are late. Then, in order to be consistent, the teacher inculcates a disciplined learning attitude with the assignment method, where the assignment method is carried out by giving assignments to students both as assignments at school and assignments at home. This is in accordance with the results of interviews and research observations related to activities carried out at SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi, Lampung Utara.

Keywords: *Role of PAI Teachers, Discipline Character*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Adelia Rizki

NPM : 1911010338

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan kedisiplinan Peserta Didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara**" adalah benar-benar skripsi hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya oranglain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Intan Adelia Rizki

NPM.1911010338



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Adelia Rizki

NPM : 1911010338

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa data, informasi dan berkas yang saya ajukan dalam pendaftaran Munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Intan Adelia Rizki

NPM.1911010338



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANANMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
KEAS VII DI SMP PLUS THORIQU'UL HUDA
REJOSARI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Nama : INTAN ADELIA RIZKI
NPM : 1911010338
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan dipertahankan
Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.
NIP.19550710905031003

Pembimbing II

Dra. Istihana, M.Pd
NIP.19650704199203202

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara”** Disusun oleh: **Intan Adelia Rizki NPM :191101010338**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Rabu, 12 Juli 2023**, Pukul **14:30 -16:00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.**

Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Ali Murthadho, M.S.I**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.**

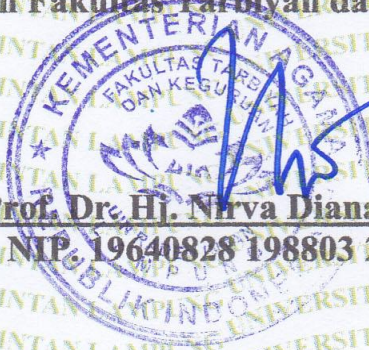
Penguji Pendamping II : **Dra. Istihana, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ وَالْيَوْمَآءِ آخِرَ اللَّهُ يَرْجُوا كَان لَمَنْ حَسَنَةٌ أُسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَان لَقَدْ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab: 21)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Ibuku Suryani dan Ayahku M.Mursal, yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan dan juga mendidik saya hingga seperti saat ini, yang senantiasa memberikan dukungan besar dalam hidup saya baik secara moral maupun material dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tak putus do'a dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakaku Muhammad Robi, Faisal Rahman, Annisa Pitria, S.Pd dan Elizabet yang selalu mendukung dan menyemangati saya untuk bersama menggapai cita-cita, serta keluarga besar yang telah mendukung saya dengan do'a dan senantiasa memberikan senyuman dan dukungannya.
3. Keponakanku Algio Zaffa Rahman yang telah senantiasa menghibur dan memberikan senyuman.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Intan Adelia Rizki di lahirkan pada tanggal 23 januari 2002 di Desa Pedada kecamatan way krui kabupaten Pesisir Barat, putri ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak M.mursal dan Ibu Suryani.

Sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi, penulis mengawali pendidikan formal di sekolah dasar di SD 07 Penggawa Lima Ilir Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2016. Dan selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah, kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah KKN-DR di Desa Gunung Kemala Timur Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Mathlaul Anwar Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT, hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di Smp Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof.Dr.Hj.Nirva Diana,M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. selaku Pembimbing I yang dengan selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Istihana, M.Pd. selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. yang senantiasa membantu dalam segala urusan perkuliahan sehingga skripsi ni dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan hingga selesai.
7. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
8. Sahabat-sahabat di UIN Raden Intan Lampung : Sofie Aisyah Shabilla, Putri Amalia Maharani, Agustina Nurlatifah, Nia Handayani, Fikri Ahmad Afandi, Wahyu Widodo Alia Nabila, Elviona Ariska dan Firna Meliza Aziz, yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman PPL MAS Matlahul Anwar yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

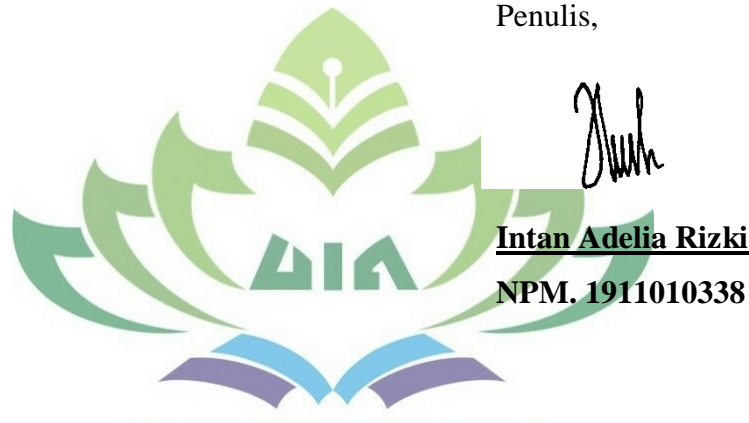
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 19, khususnya kelas B yang memberikan dukungan, do'a serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.


11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut menjadi amal dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsi yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin ya Robbal'Alamiin.

Bandar Lampung, April 2023

Penulis,




Intan Adelia Rizki
NPM. 1911010338

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II Landasan Teori

A. Peran Guru Agama Islam.....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	19
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	23
B. Kedisiplinan	27
1. Pengertian Kedisiplinan	27
2. Fungsi Disiplin	28
3. Macam-Macam Disiplin	30
4. Indikator Disiplin	30
5. Unsur-Unsur Disiplin	31
6. Upaya Menanamkan Sikap Disiplin.....	32

BAB III DESKRIFTIP OBJEK

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi 34
2. Visi dan Misi SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi 34
3. Tujuan SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi 35
4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi Lampung Utara..... 35
5. Keadaan Siswa SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi 40
6. Sarana dan Prasarana SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari kotabumi Lampung Utara..... 41

B. Penyajian Fakta dan Data 44

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian 49

B. Temuan Penelitian..... 56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 58

B. Rekomendasi..... 59

SUMBER RUJUKAN 60



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	35
Tabel 2 Jumlah Guru Berdasarkan Mata Pelajaran Yang Diampu Dan Kepemilikan Sertifikat Pendidik	36
Tabel 3 Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik, Status Dan Gender	37
Tabel 4 Jumlah Guru Mata Pelajaran yang telah mengikuti Pelatihan Implementasi Kurikulum KTSP	37
Tabel 5 Jumlah Guru Mata Pelajaran Berdasarkan Gender dan Usia	38
Tabel 6 Kebutuhan Guru sesuai dengan latar belakang pendidikan atau Kepemilikan Sertifikat Pendidikan	39
Tabel 7 Data Siswa Dalam 3 tahun Terakhir	40
Tabel 8 Data Ruang Kelas	41
Tabel 9 Ketersediaan Buku Pelajaran di Perpustakaan	42
Tabel 10 Data Ruang Lain.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Meminta izin mengadakan penelitian kepada kepala sekolah melalui waka kurikulum SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.....	2
Gambar 2 Wawancara kepada bapak A.Zayadi selaku gruru Pendidikan agama Islam SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara	2
Gambar 3 Wawancara Peserta Didik kelas VII SMP Plus thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara	2
Gambar 4 Wawancara Peserta Didik kelas VII SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara	2
Gambar 5 Proses Pembelajaran di dalam kelas dalam pendisiplinan belajar	2
gambar 6 Proses Pembelajaran di dalam kelas dalam pendisiplinan belajar	2
gambar 7 Pendisiplinan Belajar	2
gambar 8 Proses Pembelajaran di dalam kelas dalam pendisiplinan belajar	2
Gambar 9 Surat Permohonan Melakukan Penelitian	2
Gambar 10 Surat Balasan telah melakukan Penelitian	2



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum diuraikan proposal skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman. Judul proposal skripsi ini adalah “ Peran Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara “. Adapun penjelasan istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Peran

Menurut Abdul Syani, Peran adalah salah satu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya dan seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosial masyarakatnya”.¹ Sedangkan menurut Fauzi, peran merupakan suatu kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam suatu tuntutan profesi ataupun berkaitan dengan keadaan serta kenyataan. Peran yang dimaksud adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam secara terus menerus dalam kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan seseorang yang dilakukan dalam suatu peristiwa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama Islam agar mencapai tingkat kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat.²

3. Menanamkan

Menanamkan diartikan menaburkan ajaran, paham, dan lain-lain.³ Menanamkan dalam penelitian ini ialah sebagai wujud pengaplikasian apa yang sudah didapatkan

¹ Abdul Syani, *sosiologi : Skema ,teori, dan terapan* . (Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2012), hal. 94

² Zida Haniyyah & Nurul Indana, *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang*, IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol 1., No.1 April 2021

³ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka,n.d).268

dari proses pendidikan, yang kemudian pada akhirnya diterapkan dan ditransformasikan dalam sikap dan perilaku dalam keseharian.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*decilina*” yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya “*decipline*” yang berarti : 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri ; 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral ; 3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; 4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan , keteraturan, dan ketertiban terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

5. Peserta Didik

Peserta Didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka perlu bimbingan dan pengarahan yang konsisten dan berkesinambungan menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Peserta didik tidak hanya sebagai objek atau sasaran Pendidikan tetapi juga sebagai subyek Pendidikan, diperlakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan (ilmu), bimbingan dan pengarahan dari guru dan orang-orang disekitarnya.⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di pahami bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikis, yang perlu dikembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan pendidikan dari pendidik.⁶

6. SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara merupakan pendidikan formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan tingkat sekolah menengah pertama yang ada di lampung utara yang bertepatan di Jln.

⁴ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta : Prestasi Pustakarya,2013), h.

⁵ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Hijri Pustaka Utama,2016, hal.46

⁶ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press,2019),h.84

Ahmad Akuan GG, Al Huda RT.01 RK.06 Rejosari Kotabumi Lampung Utara. Tempat dimana penulis mengadakan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara adalah pendidikan menengah pertama, pendidikan formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dari judul ini adalah penulis ingin menganalisis **“Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara”**

B. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Sebagaimana diungkapkan oleh Abdul Majid bahwa “ Dalam peningkatan mutu pendidikan, dalam membentuk kepribadian peserta didik dan membangun moral bangsa (*nation character building*) Pendidikan Agama Islam harus dijadikan tolak ukur”. Jadi Pendidikan Agama Islam memiliki tugas dalam membentuk kepribadian peserta didik yang baik untuk dirinya dan orang lain. Oleh karna itu, guru Pendidikan Agama Islam sebenarnya berperan kompleks salah satunya kedisiplinan seseorang.⁸

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendidik tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam dunia pendidikan baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.⁹

Dalam rumusan tersebut sudah terkandung suasana pembelajaran dan proses pembelajaran. Suasana pembelajaran yang diharapkan tentu saja suasana yang hidup,

⁷Ibid, h. 68

⁸ Leni Rosita Sari dan Ahmad Muflihun, “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak”, *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA*,2020,762-65

⁹ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*, (Yogyakarta: Diva Press, 2022),h.9

suasana yang interaktif dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Sementara proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses interaktif, aktif dan partisipatif.

Dr.Wina Sanjaya, M.Pd., menjelaskan bahwa agar proses pengajaran menjadi optimal, maka peranan guru diantaranya, yaitu :

1. Guru sebagai Pendidik

Guru sebagai Pendidik ini dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru sebagai pendidik akan mampu mendidik peserta didik apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan anak didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta terbuka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.

Sehubungan dengan perannya sebagai pendidik, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktik mendidik. Suatu teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar dan sebagainya. Pelaksanaan peran ini menurut suatu keterampilan tertentu yaitu

- a. Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran
- b. Terampil dalam menyusun suatu pelajaran
- c. Terampil dalam menyampaikan ilmu kepada muridnya
- d. Terampil dalam membangun semangat belajar murid
- e. Terampil dalam memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan
- f. Terampil dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar
- g. Terampil dalam mengatur kedisiplinan¹⁰

2. Guru sebagai Pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Yang artinya tidak ada dua individu yang sama, walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan. Tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya. Disamping itu pula, setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Dalam suatu perkembangan tidaklah sama juga. Hal ini yang

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya : 2015),h.37

menjadikan suatu perbedaan yang menuntut guru sebagai pembimbing. Untuk guru berperan sebagai pembimbing yang baik. Maka dari itu ada beberapa hal yang harus dimiliki, diantaranya yaitu :

- a. Guru sebagai pembimbing juga harus memiliki suatu pemahaman tentang anak yang sedang di bimbingnya
- b. Guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik dalam merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran.

Dari paparan diatas mengilustrasikan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses internal peserta didik dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar. Dari segi pendidik, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran. Namun kondisi pembelajaran di sekolah saat ini, baik negeri maupun sekolah swasta, masih sangat lemah. Hal ini pernah di ungkapkan oleh Wina Sanjaya :

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

11

Sejalan dengan pernyataan diatas, salah satu aspek permasalahan dalam dunia pendidikan adalah disiplin belajar peserta didik yaitu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Upaya dalam mendisiplinkan peserta didik tidaklah mudah sebab memerlukan kesadaran peserta didik itu sendiri. Perlu adanya sorongan dari orang terdekat. Begitu juga dalam proses belajar mengajar di kelas, disiplin merupakan kunci utama dalam meraih keberhasilan belajar yang sudah terlaksana. Karna penyelenggaraan pengajaran menuntut adanya sikap disiplin peserta didik dalam mematuhi peraturan dan tata tertib dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Dalam lingkup sekolah, pembangunan karakter disiplin ini perlu diterapkan, dimana sekolah menjadi salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam

¹¹ Ibid,h.10

menanamkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik.¹² Dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter ini, Kementerian Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa ada 18 nilai-nilai yang ada di dalam pendidikan karakter yang dimana perlu dikembangkan di sekolah guna menentukan keberhasilan pendidikan karakter itu sendiri, diantaranya religius, jujur, toleransi, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikasi, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.¹³

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belajar. Di anggap sangat penting karna adanya hubungan timbal balik baik secara langsung maupun tidak langsung antara guru dan peserta didiknya saat proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran itulah terutama peran guru pendidikan agama Islam sangat dikedepankan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika melakukan observasi awal di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara, diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas VII masih kurang, terutama pada tingkat kehadiran siswa, ramai dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dan sering terlambat masuk kelas sehabis jam istirahat serta pulangnyanya di luar jadowyang telah ditentukan, empat hal ini belum di laksanakan secara efektif.¹⁴

Sudah banyak di temui permasalahan mengenai bahasan disiplin. Karna realita yang terjadi tidak sedikit peserta didik yang masih belum menerapkan disiplin belajar. Ambil saja contohnya peserta didik yang masih suka menyepelekan tugas yang guru berikan, suka melakukan kegaduhan dikelas dengan mengobrol sendiri dengan temannya saat pembelajaran sedang dilakukan, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, bahkan ketidakhadiran tersebut salah satu ciri disiplin belajar masih kurang. Selain itu, ketepatan waktu peserta didik dalam mengikuti jadwal pelajaran itu sebagai alat ukur disiplin belajar juga masih kurang, masih ada saja peserta didik yang sering datang terlambat masuk ke kelas tanpa adanya rasa bersalah karna sudah melanggar tata tertib. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam yakni Bapak A.Zayadi, bahwa :

“ Dalam hal penanaman nilai-nilai kedisiplinan belajar sebenarnya kurang berjalan dengan baik, bisa di contohkan pada saat saya sedang mengajar, peserta didik

¹² Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press,2012),h. 175

¹³ Hasballah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ke-13 (Depok : Raja Grafindo Persada,2017),h. 234-236

¹⁴ Hasil Observasi Penulis Ketika Pra Penelitian di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung utara

asik mengobrol dengan teman sebangkunya dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Untuk anak-anak yang melanggar aturan seperti asik mengobrol dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, saya berikan teguran dan juga hukuman.”¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah proposal skripsi yang berjudul “ **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosar Kotabumi Lampung Utara** “

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan penelitian “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara “

2. Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki sub fokus penelitian yaitu :

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara
- b. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara
2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

¹⁵ Hasil Wawancara Penulis Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ketika Pra Penelitian Di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

1. Untuk mengetahui Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis yaitu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambahkan wawasan mengenai peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan Peserta Didik
2. Kegunaan praktik yaitu :
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses pembelajaran yang sesuai harapan.
 - b. Bagi guru, untuk menambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya menanamkan kedisiplinan dalam diri peserta didik.
 - c. Bagi peneliti berikutnya , hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian ini.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Guna mendukung referensi dan sebagai studi perbandingan, maka pada Penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Penelitian Anisatun Ni'mah M.S (2018) berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember yaitu dengan membuat sebuah RPP, lalu dengan melihat keterlibatan siswa dengan teknik berkeliling, serta membentuk sebuah kelompok dalam penugasan, memaknai

kegiatan belajar dengan mengawali dengan membaca doa bersama lalu melakukan apersepsi (mengulas kembali pembelajaran). Kemudian melakukan refleksi setelah pelajaran selesai dijelaskan. Kemudian, peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam membentuk karakter disiplin di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember yaitu dalam kehidupan sehari-hari serta kepedulian guru memiliki kepribadian yang baik terlihat ketika ada siswa yang mengutarakan permasalahan gurunya welcome, memiliki perilaku yang baik yaitu datang tepat waktu, lala cara berpakaian rapi, tutur bahasanya juga sopan, kemudian bergaul dengan siswa dia tahu mana batasan-batasan yang harus diingat.¹⁶

2. Penelitian Zida Haniyyah dan Nurul Indana (2021) yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. Dalam proses pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang guru pendidikan agama Islam menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan, keteladanan, kisah dan ceramah.¹⁷
3. Penelitian Agus Dwi Santosa, Wulan Nur Aggraini (2022) yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk”. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk adalah dengan: *Pertama*, pembiasaan seperti mengumpulkan tugas secara tepat waktu. *Kedua*, guru PAI memberikan contoh yang baik kepada siswa agar dijadikan teladan disekolah. *Ketiga*, melalui teguran atau nasehat. *Keempat*, melakukan pengawasan dengan mengontrol siswa. *Kelima*, pemberian hukuman untuk siswa yang melanggar atauran agar merasa jera. *Keenam*, guru PAI bekerjasama dengan guru BK serta melaporkan perilakunya kepada wali murid.¹⁸
4. Penelitian Nurulianti (2021) yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anank di SDN 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Hasil penelitian ini menunjukkan *Pertama* faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak SD Negeri 5 Gelumbang adalah orang tua yang memberikan contoh buruk kepada anak, lingkungan bermain anak yang buruk, penggunaan

¹⁶ Anisatun Ni'mah M.S, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa, (Studi Multi Situs Di SMP Negeri 11 Jember Dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember), *Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, vol.1, no.2, Desember 2018: 25-44

¹⁷ Zida Haniyyah, Nurul Indana, “ PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMISISWA DI SMPN 03 JOMBANG”, *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol.1,No.1, April 2021. P-ISSN: E-ISSN. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>

¹⁸ Agus Dwi Santosa, Wulan Nur Anggraini, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 2 Prambin Nganjuk”, *Jurnal Seumubeut: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No.2 Tahun 2022

teknologi tanpa pengawasan dari orang tua, tidak ada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab oleh orang tua, faktor dari diri anak sendiri yaitu minat kurang dan malas, tidak ada dukungan dari orang tua, tidak adanya bimbingan dari orang tua dan pengaruh HP.¹⁹

5. Penelitian Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi (2022) yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegaisiwalan Kabupaten Probolinggo”. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru PAI dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Islam hikmatul hasanah yaitu :
 - a. Peran guru PAI sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh yang baik, Peran guru PAI sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya,
 - b. Peran guru PAI sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar
 - c. Peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswa untuk belajar dan bersabar dalam mengajar.
 - d. Peningkatan disiplin belajar yang dilakukan guru agama di SMP Islam hikmatul hasanah yaitu dengan paksaan, dimana guru memberikan peraturan yang konsisten serta memberikan hukuman bagi yang melanggar dan tanpa paksaan yaitu membiarkan siswa mencari batasan sendiri untuk melakukan atau menjalankan peraturan²⁰

Berdasarkan dari kelima kajian relevan atau penelitian terdahulu Anisatun Ni'mah M.S (2018) berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Zida Haniyyah dan Nurul Indana (2021) yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. Agus Dwi Santosa, Wulan Nur Aggraini (2022) yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk”. Nurulianti (2021) yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anank di SDN 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. “Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi (2022)

¹⁹ Nurulianti, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sdn 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim”, *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.1, Juni 2021

²⁰ Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi, “Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Smp Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegaisiwalan Kabupaten Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4. No.1 Tahun 2022

yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegaisiwalan Kabupaten Probolinggo”.

Penelitian menyimpulkan bahwa dari kelima penelitian terdahulu meneliti tentang kedisiplinan, dari kelima penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, ada yang membedakan antara kelima penelitian terdahulu dengan penelitian yang digunakan yaitu : dari judul, tempat penelitian, waktu penelitian, dan kaarakter yang dibahas. Karakter yang difokuskan didalam penelitian ini mengacu pada penanaman kedisiplinan peserta didik.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Berikut ini penjabaran metode penelitian yang digunakan peneliti :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan mengartikan bahwa.

“ Metode Kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.²¹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dimengerti bahwa metode penelitian kualitatif penelitian dalam bentuk apa adanya bersifat alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VII SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Lampung Utara.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Lampung Utara di Jln. Ahmad Akuan GG, Al huda RT.01 rk.o6 Rejosari Kotabumi Lampung Utara

²¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h. 7

pada tahun 2022. Dengan alasan penelitian memilih lokasi ini karna letaknya yang cukup strategis.

3. Sumber Data

Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini data diperoleh dari :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah “ Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini harus dicari melalui narasumber atau reponden yaitu “ orang yang kita jadikan objek penelitian atau sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data.²² Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data ini merupakan data penunjang dan pembanding data yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut sumber lain, pengertian data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti profil sekolah, kondisi guru, daerah lokasi dan yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang peran guru dan kedisiplinan peserta didik.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Karna tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan bersumber pada data tersebut, penelitian juga dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian.²⁴

²² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta : Bumi Aksara: 2010),h.22

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta,2012)h.193

²⁴ H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), H. 99

Untuk mengumpulkan data dari obyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi ialah melakukan suatu pengamatan terhadap sumber data. Observasi juga bisa disebut dengan pengamatan yang dapat di defenisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu yang menafsirkna, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian yang menjadi objek penelitian

Observasi juga dapat dibedakan berdasarkan peran peneliti, yaitu Observasi Partisipan (Partisipan Observation) dan Observasi Non Partisipan (Non Partisipam Observation) :

- 1) Observasi Partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Kemudian dalam observasi penelitian ini memaikan dua peran, yaitu *pertama* berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat. *Kedua* sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individualnya.
- 2) Observasi Non Partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi penelitian jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.²⁵

Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah Observasi non partisipan yaitu penulis tidak tinggal ditempat penelitian, akan tetapi sekali-kali datang kewilayah penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yang tidak diperoleh melalui metode pokok untuk mendapatkan data sekunder guna mendukung data primer.

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan Peserta

²⁵ Ibid, h. 39

Didik disaat proses pembelajaran berlangsung, serta ketersediaan Sarana dan Prasarana yang ada disekolah tersebut.

b. Metode Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan yang menjawab secara lisan. Sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan konsep operasional.²⁶

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi atau fakta yang terjadi dilapangan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di SMP Plus Thoriquil Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara. Yang menjadi obyek wawancara dalam hal ini adalah guru PAI dan Peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan cara melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang di selidiki atau diteliti.

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam bahasa belanda disebut document, dalam bahasa inggris disebut document. Document berarti menyediakan dokumen, membuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah kumpulan informasi dari catatan hasil kerja. Dokumentasi menyimpan deskripsi tertulis tentang data-data yang berhubungan dengan orang yang diselidiki. Tujuan dari dokumentasi itu sendiri digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi yang meliputi foto-foto pembelajaran PAI, serta dokumentasi sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

5. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan

²⁶ Amri Darwa, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 56

data yaitu triangulasi. “ Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulam data dan waktu”.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. “ triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan juga dokumentasi,

Untuk memperoleh keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklarifikasi dengan sifat dan tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan kebenaran. Untuk memperoleh keabsahan dari data-data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma sebagaimana dikutip dalam buku sugiyono yang berjudul “metode penelitian pendidikan pendekatan kualitataif, kuantitatif, dan R&D” disebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pengecekan waktu.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. “ triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta,2013)h.439

menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.”Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberap sumber.”

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.” Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang di dapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

6. Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan masalah persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Humberman yang dikutip oleh sugiyono yaitu melalui data *reduction*(reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/Verification* (kesimpulan).

- a. *Data Reduction* (reduksi data): Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. *Data Display* (penyajian data): Dalam hal ini Miles dan Humberman (dalam sugiyono) menyatakan yang paling sering dgunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.
- c. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan): langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan verifikasi karna kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu pengumpulan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu : menyajikan data, melalui penyajian yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut conclusion drawing/verifikasi.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini menggunakan sistematis penulisan sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan
- BAB II Landasan Teori** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan materi pembahasan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di Smp Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.
- BAB III Deskripsi Objek** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum Objek Penelitian dan penyajian Fakta dan Data Penelitian

- BAB IV Analisis Penelitian : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang Analisis Data Penelitian dan temuan Penelitian
- BAB V Penutup : Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu tentang Simpulan dan Rekomendasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara dalam proses penanaman nilai-nilai kedisiplinan belajar peserta didik, guru Pendidikan agama Islam sudah berupaya menjalankan perannya selaku guru untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belajar sejak awal melalui pengajaran, mendidik, membimbing, keteladanan, memfasilitasi pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didiknya dan tak segan untuk memberikan konsekuensi kepada peserta didik yang seringkali tidak disiplin. Adapun temuan peneliti tentang peran guru sebagai pendidik, pembimbing dan metode guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara.

1. Peran guru PAI sebagai Pendidik dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik, dikategorikan sudah baik, guru pendidikan agama Islam sudah melakukan perannya sebagai pendidik dengan cara memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kedisiplinan melalui proses pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan mengenai pembelajaran, dengan tujuan peserta didik tetap mengikuti pembelajaran sesuai aturan yang diberikan dan peserta didik disiplin dalam mengumpulkan tugas. Dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam tak segan untuk memberikan konsekuensi kepada peserta didik yang seringkali tidak disiplin.

2. Peran guru PAI sebagai Pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas VII SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara

Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik, dikategorikan sudah baik, guru pendidikan agama Islam sudah melakukan perannya sebagai pembimbing dengan cara guru memberikan kesempatan peserta didik untuk terbuka dengan berbagi cerita mengenai permasalahan yang sedang dihadapi serta berusaha memberi solusi kepada peserta didik dalam setiap permasalahan yang dihadapi tersebut. Guru tak bosan memberikan nasihat yang baik kepada peserta didik. Guru melibatkan wali kelas dan orang tua dalam membimbing kedisiplinan belajar peserta didik.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan peran guru PAI dalam menanamkan disiplin belajar siswa, peneliti bermaksud memberikan saran, kepada:

1. Pendidik terutama untuk guru pendidikan agama Islam hendaknya memberikan motivasi dan suri tauladan yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai karakter disiplin serta membuat grup diskusi dengan orang tua siswa secara online agar semakin terjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.
2. Seluruh peserta didik di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara hendaknya menyadari akan diri sendiri, penting untuk bisa disiplin baik dalam belajar dan harus menyadari juga bahwasanya ketika berada di lingkup sekolah pasti ada peraturan yang wajib untuk di taati dan dipatuhi. Belajar untuk bisa menjadi pribadi yang disiplin harus ada kemauan dan kesadaran dari dalam diri peserta didik itu sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Dwi Santosa, Wulan Nur Anggraini, “Strategi Guru Pendidikam Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 2 Prambin Nganjuk”, *Jurnal Seumubeut: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No.2 Tahun 2022
- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Ahmat Miftakul Huda, Ana Marisa, Difa’ul Husna., *Kedudukan Guru dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol.18.No.2 Juli-Desember 2021)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak)
- Amri Sofan, 2013, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta : Prestasi Pustakarya)
- Anisatun Ni’mah M.S, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa, (Studi Multi Situs Di SMP Negeri 11 Jember Dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember), *Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, vol.1, no.2, Desember 2018: 25-44
- Anwar Chairul , 2019, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press)
- Anwar Chairul,2022, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Aqib Zainal, 2020. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung : Yrama Widya)
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Asali Lase, “ *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar*”, *Jurnal Warta*, no, 48(2016): 5-6
- Asmani Jamal Ma’mur, 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press)
- Daradjat Zakirah, dkk, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Darwa Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers)
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka,n.d)

- E. Mulyasa, 2015, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Fatah Yasin, 2011, *Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah*,
 Jurnal El-Hikmah, Vol. IX, No.1, h. 134
- Fuadi Nur , 2012, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press)
- H. Kaelan, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta : Paradigma)
- Hasballah, 2017, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ke-13 (Depok : Raja Grafindo Persada)
- Hidayatullah Furqon, 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo)
- Imam Ahmad Ibnu Nizar, 2009. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press)
- Imron Ali, 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Junaidi Harimawan, 2019 *Sukses menjadi guru humoris dan idola yang dikenang siswa sepanjang masa*, (Yogyakarta: Araska)
- Kamsinah, 2014. *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, (Alauddin University Press)
- Leni Rosita Sari dan Ahmad Muflihini, “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak”, *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA*, 2020, 762-65
- Majid Abdul, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Moh. Uzer Usman, 2011 *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muhammad Arifin, “ Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Edutech* Vol. 3 No. 1, (2017), 125
- Ngalimun, 2017. *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu)
- Nurulianti, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sdn 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim”, *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.1, Juni 2021
- Purwaningsih, R.F., & Muliyardari A, *Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam*. Ngaji : Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 61-71

- S. Lestari, *Konsep Pendidikan Agama Islam dalam keluarga (Studi Atas Pemikiran Hasan Langgulung)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sanjaya Wina, 2017. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan* (Jakarta: Persada Media)
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Syafaruddin, 2016, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Hijri Pustaka Utama
- Syani Abdul , 2012, *sosiologi : Skema ,teori, dan terapan .* (Jakarta : PT. Bumi Aksara)
- Tu' u Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo)
- Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi, “Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Smp Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4. No.1 Tahun 2022
- Zida Haniyyah, Nurul Indana, “ PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMPN 03 JOMBANG”, *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol.1, No.1, April 2021. P-ISSN: E-ISSN. <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/irsyaduna>

